

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, C. (2013). *Terapi Beragam Masalah Emosi Harian*. Jogjakarta: Buku Kita.
- Anna, L. (2016, April 6). *Mengapa Pernikahan Usia Remaja Seharusnya Dilarang*. Dipetik Oktober 02, 2016, dari <http://health.kompas.com/read/2016/04/06/180000123/Mengapa.Pernikahan.Usia.Remaja.Seharusnya.Dilarang>
- Batubara, J. (2010). Adolescent Development (Perkembangan Remaja). *Sari Pediatri*, XII(01), 21-29.
- Bhawono, A. (2017, Februari 27). *Joglosemar*. Dipetik Februari 28, 2017, dari <http://dok.joglosemar.co/baca/2017/02/27/nikah-dini-di-boyolali-masih-tinggi.html>
- Bungin, B. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Cahyani, B. (2015). *Dinamika psikologis Perempuan yang melakukan Pernikahan Dini*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Casmini. (2002). Pernikahan Dini (Perspektif Psikologi dan Agama). *Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, III(01), 45-57.
- Chen, H. (2016). A Theoretic Review of Emotion Regulation. *Open Journal of Social Sciences*, 4, 147-153.
- Creswell, J. W. (2010). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. W. (2015). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Estefan, G., & Wijaya, Y. D. (2014). Profil Proses Regulasi Emosi pada Pelaku Self Injury. *Jurnal Psikologi*, XII(01), 26-33.
- Fatimah, E. (2006). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Gatra, S. (2016, Juni 20). *Pernikahan Dini Memicu Masalah*. Dipetik Oktober 02, 2016, dari

<http://nasional.kompas.com/read/2015/06/20/19312021/Pernikahan.Dini.Memicu.Masalah>

- Ghozali, A. R. (2003). *Fiqh Munakahat*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Goleman, D. (2009). *Kecerdasan Emosional : Mengapa EI lebih penting daripada IQ*. (Hermaya, Penerj.) Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Gross, & John. (2003). Individual differences in two emotion regulation processes:. *Journal of Personality and Social Psychology*, IIXV(02), 348-362.
- Gross, J. (2008). Emotion Regulation. Dalam M. Lewis, & J. M. Jones, *HANDBOOK OF EMOTIONS Third Edition* (hal. 497- 512). New York: The Guilford Press.
- Gross, J. J., & Thompson, R. A. (2007). Emotion Regulation: Conceptual Foundation. Dalam J. J. Gross, *Handbook of Emotion Regulation*. New York: Guilford Publications.
- Hasanah, T. D., & Widuri, E. L. (2014). Regulasi Emosi pada Ibu Single Parent. *Jurnal Psikologi Integratif*, II(01), 86 - 92.
- Huriarto, G. (2013, Maret 04). *Pernikahan Dini Berdampak ke Psikologis Perempuan*. Dipetik Oktober 02, 2016, dari <http://www.republika.co.id/berita/nasional/jawa-barat-nasional/13/03/04/mj4ngs-pernikahan-dini-berdampak-ke-psikologis-perempuan>
- Istiqomah, A. (2014). Studi Kasus Pernikahan Dini Di Desa Wukirsari Imogiri Bantul Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan "Samodra Ilmu"*, 05(02).
- Itares, M. (2015). Fenomena Pernikahan Usia Muda di Kecamatan Pontianak Barat Kota Pontianak. *Jurnal S-I Sosiologi*, III(01), 1-15.
- Kalat, J. W., & Shiota, M. N. (2007). *Emotion*. Canada: Thomson wadsworth.
- Khairani, R., & Putri, D. (2008). Kematangan Emosi Pada Wanita Yang Menikah. *Jurnal Psikologi*, I(02), 136-139.
- Khaldun, R. (2013). Psikologi: Kemampuan Kognitif dan Sosial-Emosional pada Anak Usia Remaja Akhir. *al-Tazkiah*, III(01), 29-40.

- Mahfudin, A., & Waqi'ah, K. (2016). Pernikahan Dini dan Pengaruhnya terhadap Keluarga di Kabupaten Sumenep Jawa Timur. *Jurnal Hukum Keluarga Islam*, I(1), 33-49.
- Mawardah, M., & Adiyanti, M. (2014). Regulasi Emosi dan Kelompok Teman Sebaya Pelaku Cyberbullying. *JURNAL PSIKOLOGI*, IVI(01), 60 – 73.
- Mawardi, M. (2012). Problematika Perkawinan di Bawah Umur. *Analisa*, XIX(02), 201-212.
- Mayangsari, E. D., & Ranakusuma, O. I. (2014). Hubungan Regulasi Emosi Dan Kecemasan Pada Petugas Penyidik Polri dan Penyidik PNS. *Jurnal Psikogenesis*, III(01), 13-27.
- Middendorp, H. v., & dkk. (2005). Gender Differences in Emotion Regulation and Relationships with Perceived Health in Patients with Rheumatoid Arthritis. *Women & Health*, IVII(01), 75-97.
- Moleong. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nad. (2014). *Beragam Efek Buruk Pernikahan Dini*. Dipetik Oktober 02, 2016, dari <http://www.beritasatu.com/gayahidup/177423-beragam-efek-burukpernikahan-dini.html>.
- Nasrin, S. O., & Rahman, K. M. (2012). Factors affecting early marriage and early conception of women: A case of slum areas in Rajshahi City, Bangladesh. *International Journal of Sociology and Anthropology*, IV(02), 54-62.
- Papalia, Olds, & Feldman. (2009). *Human Development*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Putnam, K. M., & Silk, K. R. (2005). Emotion Dysregulation and The Development of Borderline Personality Disorder. *Jurnal of Development and Psychopatology*, XVII(04), 899- 925.
- Rafidah, Emilia, O., & Wahyuni, B. (2009). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pernikahan Dini di Kabupaten Purworejo Jawa Tengah. *Berita Kedokteran Masyarakat*, XXV(02), 51 - 58.
- Sugiyono. (2012). *memahami penelitian kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- UNICEF. (2001). *Early Marriage Child Spouses*. Florence, Italy: Innocenti Digest. No. 7 .

UU No. 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak.

UU. No. 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan. Yayasan Peduli Anak Negeri (YPAN).

Verzeletti, C., Zammuner, V. L., Galli, C., & Agnoli, S. (2016). Emotion Regulation Strategies and Psychosocial Well-being in Adolescence. *Cogent Psychology, III*, 1-15.

Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.

Wardyaningrum dan Nurhajati. (2012). Komunikasi Keluarga dalam Pengambilan Keputusan Perkawinan di Usia Remaja. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Pranata Sosial, 01*(04).

Yulianti, R. (2010). Dampak yang Ditimbulkan Akibat Perkawinan Usia Dini. *Pamator, III*(01), 1-5.